

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *corporate governance* terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur. Dalam penelitian ini terdapat 6 variabel independen yaitu kepemilikan terpusat, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan keluarga, proporsi komisaris independen dan proporsi komite audit yang diuji pengaruhnya terhadap opini audit *going concern*. Penelitian ini mengambil sampel 31 perusahaan manufaktur dengan laporan tahunan selama tiga tahun berturut-turut sehingga sampel yang digunakan sebanyak 93 perusahaan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dengan metode pengumpulan data menggunakan *Purposive sampling* dan data diolah menggunakan program SPSS 20.0.

Hasil dari penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian proporsi komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur periode 2013 – 2015.
2. Berdasarkan hasil pengujian kepemilikan terpusat, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan keluarga dan proporsi komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur periode 2013 – 2015.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Berikut ini beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya :

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel Perusahaan Manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Terbatasnya periode penelitian sehingga belum dapat melihat kecenderungan opini audit *going concern* dalam jangka panjang.

3. Penelitian ini belum mengkaji variabel lain yang mempengaruhi opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur.

### 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan diatas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian, dimana pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang rentang penelitian sehingga kecenderungan opini audit *going concern* dalam jangka panjang dapat lebih terlihat.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* seperti *Debt Default*, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Kualitas Audit dan lain – lain.